

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pabrik Gula Kebon Agung Malang, yang bergerak dalam bidang industri gula. Perusahaan ini terletak di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Adapun alasan penelitian didasarkan atas pertimbangan perkembangan Pabrik Gula Kebon Agung Malang menjadi objek penelitian selain mempunyai prospek yang baik, tempat tersebut juga sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan penelitian.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Wisadirana (2005:15) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang ingin mengungkapkan atau menjawab tentang pertanyaan berapa atau berapa banyak suatu hal atau obyek yang diamati. Penelitian kuantitatif ini disebut juga penelitian analitik yaitu merupakan penelitian yang dilakukan untuk melakukan pengujian kebenaran hipotesis secara statistik atau kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh koefisien regresi.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumarni dan Wahyuni (2006:69) populasi merupakan keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun tidak terbatas (*infinite*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap Pabrik Gula Kebon Agung Malang bagian TUK (Tata Usaha dan Keuangan) yang berjumlah 67 karyawan terdiri atas pimpinan & administrasi, poliklinik & BKIA, gudang gula & tetes, gudang barang, dan satpam.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002:58). Dalam penelitian ini jumlah sampel 67 karyawan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian dan memberi pendapat untuk sekedar batasan, apabila obyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Jika populasi kurang dari 100, maka populasi menjadi sampel atau penelitian populasi (Singarimbun dan Efendi, 1989:150).

Menurut Arikunto (dalam Skripsi Alex, 2009) apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan metode sensus, yaitu mencatat semua elemen yang

diselidiki, jadi menyelidiki semua objek, semua gejala, semua kejadian atau peristiwa (dalam Marzuki, 1977).

Tabel 3.1
Populasi Dan Sampel

Seksi	Populasi	Sampel
Pimpinan & Administrasi	23	23
Poliklinik & BKIA	5	5
Gudang Gula & Tetes	7	7
Gudang Barang	11	11
Satpam	21	21
Jumlah	67	67

Sumber: Data Diolah

3.5 Data dan Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002:82) data primer adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden yang menjadi anggota sampel. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner, yang berisi daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data

sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data penunjang seperti dokumen-dokumen penting perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Singarimbun, 1989:192). Proses wawancara dilakukan dengan cara terbuka dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan tujuan penelitian atau data-data yang dibutuhkan.

2. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sigiyono, 2011:142). Kuesioner didesain sedemikian rupa sehingga diharapkan semua responden dapat menjawab semua pertanyaan. Kuesioner yang dibagikan disertai surat permohonan pengisian kuesioner dan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dengan menyediakan jawaban sangat setuju sampai penilaian yang sangat tidak setuju.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti,

notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto. 2006: 236).

Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan karyawan dengan melihat dokumen-dokumen serta catatan yang ada pada perusahaan tersebut.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan pokok masalah penelitian, maka berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi:

1. Variabel Independen/bebas (X) adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kompensasi yang dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kompensasi Finansial (X_1)

Adalah terpenuhinya harapan terhadap kebutuhan finansial karyawan yang berhubungan dengan bayaran pokok (gaji dan upah), bayaran insentif (bonus dan komisi) dan program-program proteksi (asuransi jiwa, pensiun, asuransi tenaga kerja).

- b. Kompensasi Non Finansial (X_2)

Adalah terpenuhinya harapan kebutuhan non finansial yang berhubungan dengan karir (aman pada jabatan dan pengakuan), lingkungan kerja (kerabat yang menyenangkan dan lingkungan kerja yang nyaman).

2. Variabel Dependen/terikat (Y) adalah variabel yang mempunyai ketergantungan antara variabel satu dengan variabel yang lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini

variabel dependennya adalah motivasi kerja karyawan Pabrik Gula Kebon Agung Malang.

Tabel 3.2
Konsep, Variabel, Indikator, Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
K o m p e n s a s i	Kompensasi Finansial (X ₁)	Gaji	Besar gaji sesuai dengan harapan
		Insentif	Besar insentif sesuai dengan prestasi kerja
		Asuransi	Asuransi sesuai dengan kebutuhan perusahaan
		Tunjangan	Jumlah tunjangan sesuai dengan peranan/posisi
	Kompensasi Non Finansial (X ₂)	Rasa Aman	Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan kerja)
		Fleksibilitas Karir	Peluang kenaikan jabatan
		Kenyamanan Tugas	Lingkungan kerja yang kondusif
		Persahabatan	Saling membentuk tim kerja
M o t i v a s i	Motivasi Kerja (Y)	Pertautan	Kenaikan imbalan dari hasil kenaikan produktivitas kerja
		Harapan	Menginginkan imbalan jika prestasi kerja baik
		Valensi	Menginginkan kenaikan imbalan yang lebih tinggi
		Kemampuan	Mampu melaksanakan tugas dan pekerjaan.

Sumber: Data Diolah

3.8 Model Analisis Data

1. Uji Validitas

Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* (r hitung), di mana r hitung dapat dicapai dengan rumus Arikunto dalam (Sani dan Masyhuri, 2010).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

X = skor item X

Y = skor total item X

r = koefisien korelasi

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel, jika dapat dipakai untuk mengukur suatu gejala pada waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Sani dan Masyhuri, 2010). Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = [k : (k - 1)] [1 - \frac{s_b^2}{s_t^2}]$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas

k : jumlah pertanyaan

s_b^2 : varian butir pertanyaan

s_t^2 : varian skor tes

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Metode ini dikenal dengan metode klasik. Metode OLS ini

dilakukan dengan cara meminimumkan jumlah residual (Widarjono, 2010:12).

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua

variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

e. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada hubungan kuat antara variabel terikat (Y) motivasi kerja dengan variabel bebas (X) kompensasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda, karena lebih dari satu variabel. Sebagaimana menurut Sugiyono (2005:205) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Rumusnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Motivasi kerja

a : Konstanta, yaitu nilai Y pada saat X=0

b₁ : Koefisien regresi dari variabel X₁

b : Koefisien regresi dari variabel X₂

X₁ : Kompensasi finansial

X₂ : Kompensasi non finansial

5. Uji Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Artinya pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen, (Sugiyono, 2005:258).

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinan

$b \sum XY$: Koefisien Regresi antara variable

6. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, (Sugiono, 2005:259).

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (m - 1)}{(1 - R^2) (N - m)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinan

m : jumlah variabel

N : jumlah sampel

Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.

Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.

7. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat, (Sugiyono, 2005: 223).

$$t = r \sqrt{\frac{n-3}{1-r^2}}$$

keterangan:

r : Koefisien regresi

n : Jumlah responden

Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.